

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN
RESTORAN TERHADAP PAD KABUPATEN BADUNG
SELAMA *COVID-19***



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : AYU MAS PRADNYA DEWI SURYAWAN
NIM : 1815644135

**PRODI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN RESTORAN TERHADAP PAD KABUPATEN BADUNG SELAMA COVID-19

Ayu Mas Pradnya Dewi Suryawan
1815644135

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Peristiwa pandemi *COVID-19* mengakibatkan pariwisata Bali terutama Kabupaten Badung menjadi sepi. Akibatnya, terjadi penurunan kunjungan wisata yang menyebabkan hotel dan restoran sepi pengunjung. Hal tersebut tentunya berdampak pada penerimaan pajak daerah yaitu Pajak Hotel dan Pajak Restoran, di mana Pajak Hotel dan Pajak Restoran adalah pajak daerah yang merupakan salah satu faktor penyokong Pendapatan Asli Daerah (PAD). Upaya dalam melakukan peningkatan PAD dapat dilakukan dengan mengoptimalkan peninjauan dan eksplorasi potensi keuangan daerah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggali sumber-sumber pendapatan baru yang potensial, yang memungkinkan untuk dapat dipungut pajaknya. Semakin baik pengelolaan pajak, maka akan semakin besar kemampuan daerah dalam meningkatkan sumber sumber pembiayaan pembangunan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap PAD Kabupaten Badung selama pandemi *COVID-19*. Data sekunder yang digunakan yaitu data target dan realisasi penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kabupaten Badung tahun 2020 dan 2021, di mana data tersebut didapatkan melalui *website* Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung dan Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, lalu dianalisis menggunakan analisis efektivitas, yang selanjutnya dianalisis kontribusinya terhadap PAD Kabupaten Badung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penerimaan Pajak Hotel Kabupaten Badung selama pandemi menurun, bahkan menjadi tidak efektif di tahun 2021, dan kontribusinya terhadap PAD selama pandemi juga tergolong kurang. Efektivitas penerimaan Pajak Restoran Kabupaten Badung menurun selama pandemi, namun dapat meningkat di tahun 2021, dan pada tahun 2020 kontribusi Pajak Hotel tergolong kurang, lalu menurun di tahun 2021 menjadi sangat kurang berkontribusi terhadap PAD Kabupaten badung.

Kata kunci: Pajak Hotel, Pajak Restoran, PAD

THE EFFECTIVENESS OF HOTEL AND RESTAURANT TAX REVENUE ON BADUNG PAD DURING COVID 19

Ayu Mas Pradnya Dewi Suryawan
1815644135

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has affected Bali tourism especially Badung Regency. As a result, there is a decrease in tourist visits which causes hotels and restaurants to be empty of visitors. This certainly has an impact on the local tax revenues, such as Hotel Tax and Restaurant Tax, where Hotel Tax and Restaurant Tax are local taxes which are one of the supporting factors for Local Government Revenue (PAD). Efforts to increase PAD can be done by optimizing the review and exploration of regional financial potential. This can be done by exploring potential new sources of income, which allow taxes to be collected. The better the tax management, the greater the regional ability to increase sources of development financing.

This study aims to analyze the effectiveness of Hotel Tax and Restaurant Tax revenue on the PAD of Badung Regency during the COVID-19 pandemic. The secondary data used are target data and the realization of Hotel Tax and Restaurant Tax revenue for Badung Regency in 2020 and 2021, where the data is obtained through the website of the Badung Regency Regional Revenue Agency and the Central Statistics Agency of Bali Province, then analyzed using effectiveness analysis, which is then analyzed its contribution to the PAD of Badung Regency.

The results showed that the effectiveness of Badung Regency Hotel Tax receipts during the pandemic decreased, even becoming ineffective in 2021, and its contribution to PAD during the pandemic was also relatively low. The effectiveness of Badung Regency Restaurant Tax receipts decreased during the pandemic, but could increase in 2021, and the 2020 PAD Hotel Tax contribution was classified as less, then decreased in 2021 to significantly less contribute to Badung Regency's PAD.

Keywords: Hotel Tax, Restaurant Tax, PAD

**EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN
RESTORAN TERHADAP PAD KABUPATEN BADUNG SELAMA
COVID-19**

Skripsi

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial di
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : AYU MAS PRADNYA DEWI SURYAWAN
NIM : 1815644135**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PRODI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Mas Pradnya Dewi Suryawan

NIM : 1815644135

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Efektivitas Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran terhadap
PAD Kabupaten Badung Selama *COVID-19*

Pembimbing : Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M.
Luh Nyoman Chandra Handayani, SS., DEA

Tanggal Uji : 19 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 19 Agustus 2022



Ayu Mas Pradnya Dewi Suryawan

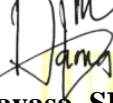
**EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN
RESTORAN TERHADAP PAD KABUPATEN BADUNG SELAMA
COVID-19**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : AYU MAS PRADNYA DEWI SURYAWAN
NIM : 1815644135

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M.
NIP. 197709142005011002

DOSEN PEMBIMBING II



Luh Nyoman Chandra Handayani, SS., DEA
NIP. 197101201994122002

POLITEKNIK NEGERI BALI

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA,**



I Made Sudana, SE., M. Si.
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI


EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN RESTORAN TERHADAP PAD KABUPATEN BADUNG SELAMA COVID-19

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 19 Bulan Agustus Tahun 2022


PANITIA PENGUJI

KETUA:




Dr. I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak. Ak. M.M.
NIP. 197709142005011002

ANGGOTA:



2 I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak.
NIP. 197512312005011003



3 Dr. Drs. Paulus Subivanto, M.Hum.
NIP. 196106221993031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran terhadap PAD Kabupaten Badung selama *COVID-19*”. Adapun tujuan penyusunan skripsi adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
3. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

4. Cening Ardina, S.E., M.Agb. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang selalu memberikan pengarahan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M. selaku Dosen Pembimbing I dalam pelaksanaan penyusunan skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS., DEA selaku Dosen Pembimbing II dalam pelaksanaan penyusunan skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, serta telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua, saudara, teman-teman serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak diatas, dan dengan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Badung, 16 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN..... | i |
| ABSTRAK | ii |
| <i>ABSTRACT</i> | iii |
| HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA | iv |
| SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH | v |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 10 |
| A. Kajian Teori | 10 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan | 21 |
| C. Alur Pikir..... | 23 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 27 |
| A. Jenis Penelitian..... | 27 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 27 |
| C. Sumber Data (Subjek dan Objek Penelitian) | 27 |
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 28 |
| E. Keabsahan Data..... | 29 |
| F. Analisis Data | 29 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 33 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 33 |
| B. Pembahasan..... | 37 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 47 |
| BAB V PENUTUP..... | 48 |
| A. Kesimpulan | 48 |
| B. Implikasi..... | 49 |
| C. Saran..... | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Jumlah Hotel Berbintang 1-5 dan Restoran Badung 2020-2021..... | 3 |
| Gambar 1.2 Target dan Realisasi Pajak Hotel Badung..... | 4 |
| Gambar 2.1 Alur Pikir..... | 25 |
| Gambar 3.1 Tahap Analisis Data Kualitatif..... | 32 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Klasifikasi Kriteria Efektivitas Presentase Pajak Daerah | 31 |
| Tabel 3.2 | Klasifikasi Kriteria Presentase Kontribusi Pajak Daerah | 31 |
| Tabel 4.2 | Efektivitas Penerimaan Pajak Hotel Kabupaten Badung Selama <i>COVID-19</i> (2020 - 2021) | 34 |
| Tabel 4.4 | Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran Kabupaten Badung Selama <i>COVID-19</i> (2020 - 2021) | 35 |
| Tabel 4.6 | Kontribusi Pajak Hotel terhadap PAD Kabupaten Badung Selama <i>COVID-19</i> (2020 - 2021) | 36 |
| Tabel 4.7 | Kontribusi Pajak Restoran terhadap PAD Kabupaten Badung Selama <i>COVID-19</i> (2020 - 2021) | 36 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tepatnya di bulan Desember 2019, terjadi peristiwa yang menggemparkan dunia yaitu virus corona atau *COVID-19* yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Pembatasan kunjungan dari Provinsi Hubei yang merupakan wilayah inti *COVID-19* dilakukan Indonesia pada 27 Januari 2020, diikuti dengan pemindahan warga Indonesia dari Wuhan sebanyak 238 orang. Kasus pertama di Indonesia diketahui pada 2 Maret 2020 yang diumumkan oleh Presiden Joko Widodo (Putri, 2020). Menurut Soehardi dan Untari (2020), pandemi *COVID-19* serta protokol kesehatannya sangat berpengaruh terhadap penurunan jumlah pekerja hotel.

Implementasi otonomi daerah akan mempermudah rakyat yang kurang mampu dalam mengakses sumber daya dan menumbuhkan potensinya guna memajukan daerah, sehingga masing-masing daerah dipaksa menambah sumber pendapatan guna mendukung penyelenggaraan pemerintah untuk memajukan pelayanan kepada masyarakat. Pasal 1 angka 20 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, menjelaskan bahwa Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, Retribusi Daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan,

dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

PAD merupakan kekuatan besar yang dimiliki oleh pemerintah daerah dalam melangsungkan pembangunan daerah (Nababan dan Putra, 2018). Upaya dalam melakukan peningkatan PAD dapat dilakukan dengan mengoptimalkan peninjauan dan eksplorasi potensi keuangan daerah, salah satunya dengan meningkatkan efektivitas pemungutan yaitu dengan memaksimalkan potensi yang ada dengan terus menggali sumber pendapatan baru yang potensial, yang dapat dipungut pajaknya, semakin baik manajemen pajak maka semakin besar kemampuan daerah dalam memajukan sumber pembiayaan pembangunan (Rosmawati dan Rizqiah, 2019). Pajak Hotel dan Pajak Restoran merupakan salah satu dari pajak daerah yang sangat berpotensi untuk dikembangkan (Mahardika, 2015).

Badung merupakan salah satu kabupaten di Bali yang memiliki pesona alam yang dapat memanjakan mata. Anugerah keindahan alam seperti pantai berpasir putih yang dihiasi oleh keindahan matahari terbenam di sore hari menjadikan Badung sebagai daerah yang diminati wisatawan mancanegara maupun domestik. Kemajuan pembangunan di Kabupaten Badung tidak lepas dari sektor pariwisata, di mana sektor ini merupakan penyumbang PAD terbesar. Di samping itu kabupaten ini telah menciptakan daya tarik pariwisata berdasarkan pada kegiatan kebudayaan masyarakatnya (Mahadewi, 2019).

Sejak adanya pandemi *COVID-19*, Badung mengalami penurunan kunjungan wisata akibat adanya pembatasan masuknya kunjungan wisatawan internasional, akibatnya banyak restoran dan hotel yang umumnya ramai menjadi sepi. Berikut merupakan grafik yang menunjukkan jumlah unit hotel dan restoran di Kabupaten Badung pada tahun 2020 dan 2021.



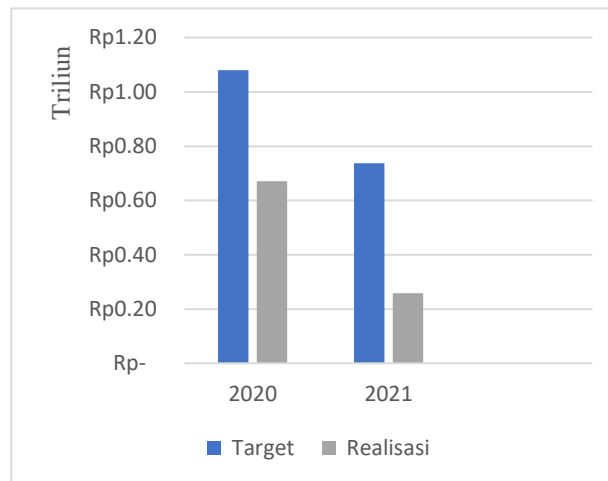
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Gambar 1.1 Jumlah Hotel Berbintang 1-5 dan Restoran Badung 2020-2021

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, terdapat kenaikan jumlah hotel di Kabupaten Badung yaitu dari 289 unit pada tahun 2020 menjadi 308 unit di tahun 2021. Lain halnya dengan restoran yang terpantau mengalami penurunan, yang awalnya terdapat 823 unit pada tahun 2020, berkurang menjadi 728 unit pada tahun 2021.

Berdasarkan data target dan realisasi pajak daerah tahun 2020 sampai dengan 2021 yang bersumber dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung, Pajak Hotel terpantau mengalami penurunan target dan realisasi pada 2020 dan

2021. Berikut merupakan grafik jumlah target dan realisasi penerimaan Pajak Hotel Kabupaten Badung tahun 2020 dan 2021



Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung

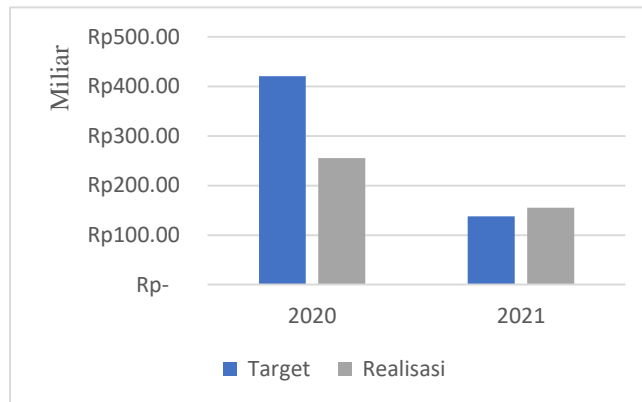
Gambar 1.2 Target dan Realisasi Pajak Hotel Badung

Pada tahun 2020 target penerimaan Pajak Hotel sebesar Rp1.080.021.553.440,60 dengan realisasinya sebesar Rp670.803.265.683,85.

Tahun 2021 target penerimaan Pajak Hotel menurun sebesar Rp737.405.508.460,00 dan realisasinya sebesar Rp258.041.477.940,62.

Hal tersebut juga terjadi pada target penerimaan Pajak Restoran, di mana target dan realisasi penerimaan Pajak Restoran menurun di tahun 2020 dan 2021.

Berikut merupakan grafik jumlah target dan realisasi penerimaan Pajak Restoran Kabupaten Badung pada tahun 2020 dan 2021:



Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung

Gambar 1.3 Target dan Realisasi Pajak Restoran Badung

Pajak Restoran juga mengalami penurunan target yang sama di tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2020 target penerimaan Pajak Restoran sebesar Rp420.429.042.735,85 dengan realisasinya sebesar Rp255.065.894.487,66. Tahun 2021 target penerimaan Pajak Restoran turun menjadi Rp137.879.767.566,00 namun Badung berhasil mencapai realisasi sebesar Rp155.470.551.715,70 di tahun 2021, di mana hal tersebut menunjukkan bahwa walaupun target penerimaan pajaknya menurun, Kabupaten Badung dapat mencapai realisasi penerimaan Pajak Restoran yang lebih tinggi dari target yang ditentukannya pada tahun 2021.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini berlokasi di Kabupaten Badung dengan data tahun 2020 dan 2021 membahas Efektivitas Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Kabupaten Badung Selama *COVID-19*. Data yang digunakan yaitu tahun 2020 dan 2021, dengan tujuan agar dapat menyesuaikan dengan kondisi *COVID-19* yang masuk ke Indonesia di tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah efektivitas penerimaan Pajak Hotel terhadap PAD di Kabupaten Badung selama pandemi?
2. Bagaimanakah efektivitas penerimaan Pajak Restoran terhadap PAD di Kabupaten Badung selama pandemi?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini diperlukan batasan-batasan agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun batasan masalah yang di bahas pada penelitian ini adalah:

1. Luas lingkup meliputi informasi seputar Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan PAD Kabupaten Badung tahun 2020-2021.
2. Informasi yang disajikan yaitu: gambaran umum kabupaten Badung, data Pajak Hotel Kabupaten Badung, data Pajak Restoran Kabupaten Badung, dan data PAD Kabupaten Badung tahun 2020-2021.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari kegiatan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui efektivitas penerimaan Pajak Hotel terhadap PAD di Kabupaten Badung selama pandemi.
- b. Untuk mengetahui efektivitas penerimaan Pajak Restoran terhadap PAD di Kabupaten Badung selama pandemi.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Badung, diharapkan dapat menentukan target penerimaan Pajak Hotel dan Restoran secara tepat, agar nantinya penerimaan dapat sesuai dengan target pajaknya. Kegagalan pencapaian target penerimaan yang sesuai dengan anggaran akan berpengaruh terhadap implementasi perencanaan pembangunan yang telah ditetapkan. Hal tersebut merupakan kegagalan daerah dalam melangsungkan tugasnya dalam mengembangkan dan meningkatkan pembangunan yang diperuntukkan bagi kesejahteraan rakyat di daerah.

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai informasi sebesar apa efektivitas penerimaan Pajak Hotel dan Restorannya dalam menunjang pembangunan daerah. Jika efektivitas penerimaan Pajak Hotel dan Restoran tidak terlalu efektif dalam menaikkan PAD maka

pemerintah dapat meningkatkan usaha dalam mencari potensi penerimaan pajak di bidang lainnya.

b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat pemilik usaha di Kabupaten Badung diharapkan agar memahami akan pentingnya pajak daerah terutama Pajak Hotel dan Restoran dalam pelaksanaan otonomi daerah. Diharapkan juga agar masyarakat patuh akan membayar Pajak Hotel dan Restoran sehingga dapat meningkatkan PAD Kabupaten Badung yang nantinya akan melancarkan pembangunan Kabupaten Badung.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai kondisi pariwisata Kabupaten Badung selama pandemi, di mana pada penelitian ini membahas hotel dan restoran Badung selama pandemi. Diharapkan dengan bertambahnya wawasan masyarakat akan jumlah hotel dan restoran Badung yang menurun selama pandemi, masyarakat dapat kembali meramaikan pariwisata Bali terutama Badung agar hotel-hotel serta restoran di Badung kembali ramai pengunjung.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait penerimaan Pajak Hotel dan restoran terhadap PAD, baik dari kalangan Politeknik Negeri Bali maupun dari perguruan tinggi lainnya. Dengan

banyaknya penelitian tentang pajak daerah maka akan semakin terbuka wawasan baru sebagai jalan untuk meningkatkan pendapatan pajak daerah, sehingga pembangunan daerah akan semakin lancar.

Penelitian ini juga dapat menjadi referensi PNB agar memperdalam mata kuliah perpajakan di bidang pajak daerah terutama Pajak Hotel dan Restoran. Nantinya mahasiswa atau pihak kampus lainnya yang merupakan calon WP serta pengusaha hotel maupun restoran di masa mendatang dapat lebih taat akan membayar Pajak Hotel dan Restoran.

d. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat menjadi wawasan tambahan mengenai pajak daerah yang mudah dipahami. Mahasiswa yang nantinya membuka usaha restoran atau hotel akan paham akan pentingnya membayar pajak daerah guna melancarkan pembangunan daerahnya.

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mendalami dunia perpajakan, terutama pajak daerah. Mahasiswa dapat mengimplementasikan pengetahuannya di dunia kerja, entah itu saat bekerja sebagai konsultan pajak, pengusaha hotel atau restoran, bahkan jika mahasiswa nantinya bekerja di pemerintah daerah yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian serta pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas penerimaan Pajak Hotel Kabupaten Badung selama pandemi menurun, bahkan menjadi tidak efektif di tahun 2021. Sebelum pandemi penerimaan Pajak Hotel berfluktuatif, sempat ada di kriteria sangat efektif di tahun 2017, turun menjadi kurang efektif di tahun 2018, lalu kembali efektif di tahun 2019. Kontribusi Pajak Hotel terhadap PAD selama pandemi tergolong kurang. Pada tahun 2020 kontribusi Pajak Hotel tergolong cukup baik dengan persentase sebesar 32%, namun menurun di tahun 2021 menjadi kurang berkontribusi dengan persentase sebesar 15%. Hal tersebut merupakan dampak dari adanya pandemi *COVID-19* yang mempengaruhi pariwisata di Kabupaten Badung, sehingga kunjungan hotel dan realisasi Pajak Hotel menurun saat pandemi.
2. Efektivitas penerimaan Pajak Restoran selama pandemi menurun, bahkan menjadi tidak efektif di tahun 2021. Pada tahun 2020 rasio efektivitas penerimaan Pajak Restoran Kabupaten Badung berada pada kriteria kurang efektif sebesar 61%, namun di tahun 2021 efektivitas penerimaan Pajak Restoran Kabupaten Badung berhasil meningkat menjadi sangat efektif

sebesar 113%. Pada tahun 2020 kontribusi Pajak Hotel tergolong kurang dengan persentase sebesar 12%, dan menurun di tahun 2021 menjadi sangat kurang berkontribusi dengan persentase sebesar 9%. Hal tersebut merupakan dampak dari adanya pandemi *COVID-19* yang mempengaruhi pariwisata di Kabupaten Badung, sehingga kunjungan restoran dan realisasi Pajak Restoran menurun saat pandemi.

B. Implikasi

Adapun implikasi yang dapat dijabarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Efektivitas penerimaan Pajak Hotel Kabupaten Badung selama pandemi menurun, bahkan menjadi tidak efektif di tahun 2021, dan kontribusinya terhadap PAD selama pandemi juga tergolong kurang. Efektivitas penerimaan Pajak Restoran Kabupaten Badung menurun selama pandemi, namun dapat meningkat di tahun 2021, dan pada tahun 2020 kontribusi Pajak Hotel tergolong kurang, lalu menurun di tahun 2021 menjadi sangat kurang berkontribusi.

Hal tersebut membuktikan bahwa pandemi *COVID-19* berpengaruh terhadap pariwisata yang berimbas pada realisasi Pajak Hotel dan Restoran Kabupaten Badung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah Kabupaten Badung agar dapat dengan cepat mengatasi

masalah pariwisata di Badung, agar hotel dan restoran di Kabupaten Badung dapat kembali ramai, sehingga pemasukan Pajak Hotel dan Restoran dapat kembali meningkat.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Badung mengenai sebesar apa efektivitas penerimaan Pajak Hotel dan Restorannya dalam menunjang pembangunan daerah di Kabupaten Badung selama pandemi. Bagi masyarakat pemilik usaha di Kabupaten Badung diharapkan agar memahami akan pentingnya pajak daerah terutama Pajak Hotel dan Restoran dalam pelaksanaan otonomi daerah. Tidak hanya dipahami, diharapkan juga agar masyarakat patuh akan membayar Pajak Hotel dan Restoran sehingga dapat meningkatkan PAD Kabupaten Badung yang nantinya akan melancarkan pembangunan Kabupaten Badung.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di bab sebelumnya dan kesimpulan di atas, berikut merupakan saran atau masukan yang dapat diberikan:

1. Untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Badung, sebaiknya dilakukan evaluasi target pajak daerah dengan melihat pertumbuhan realisasi selama 3 (tiga) tahun dan melakukan pendataan ulang potensi pajak daerah agar sesuai kondisi saat pandemi dan *new normal*. Diharapkan dapat

memaksimalkan potensi wisata Kabupaten Badung sehingga para wisatawan tertarik untuk mengunjungi Kabupaten Badung yang nantinya akan meningkatkan jumlah hunian hotel serta kunjungan restoran, dan meningkatkan pendapatan pajak daerah Kabupaten Badung.

2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat memfokuskan penelitian selanjutnya di pajak daerah yang realisasi penerimaan pajaknya sering tidak mencapai target yang ditetapkan. Selain itu diharapkan agar dapat melakukan perbandingan antara target dengan realisasi penerimaan pajak daerah pada kabupaten lain di Provinsi Bali, guna mengetahui faktor-faktor penyebab tercapainya target penerimaan pajak secara lebih spesifik dan dapat memperluas lokasi penelitian.
3. Untuk pemilik usaha hotel dan restoran, dengan adanya pelonggaran aturan yang telah memberikan ruang yang cukup lebar bagi para wisatawan, manfaatkanlah kesempatan ini dengan mempromosikan usaha melalui media sosial. Melalui media sosial, informasi keberadaan usaha hotel maupun restoran akan lebih cepat terkenal dan tersebar luas. Promosi usaha hotel dan restoran dengan menarik di media sosial akan dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. Berikan potongan harga dengan cara yang menarik agar konsumen lebih tertarik akan usaha hotel dan restoran. Selain itu, diharapkan agar pemilik hotel dan restoran tetap berusaha membayar pajak hotel dan restorannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldeia, S. C. R. (2019). Taxation and tax obligations of restaurants: The Portuguese case study. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 22(3), 1–7.
- Alisman. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Hotel di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 2(1), 1–13.
- Amri, K., Nazamuddin, Masbar, R., dan Aimon, H. (2019). Is There A Causality Relationship Between Local Tax Revenue and Regional Economic Growth; A Panel Data Evidence from Indonesia. *Regional Science Inquiry*, 11(1), 73–84.
- Ariyanti, R., Setiawan, S., dan Cahyati, N. (2020). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan. *Balance: Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, 17(1).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/blc.v17i1>
- Aspers, P., dan Corte, U. (2019). What is Qualitative in Qualitative Research. *Qualitative Sociology*, 42(2), 139–160. <https://doi.org/10.1007/s11133-019-9413-7>
- AZ, S. M., dan Pebrina, S. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Pendapatan Asli Daerah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(1), 36.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i1.54>
- Azhari, T. M. A. R., Sumaryana, A., Sumadinata, R. W. S., dan Deliarnoor, N. A. (2021). The effects of locally-generated revenue (Lgr) and revenue sharing funds (rsf) on regional minimum wages to promote human development index (hdi) in banten province. *International Journal of Entrepreneurship*, 25(Special Issue 1), 1–11.
- Bastian, I. (2007). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Collins, C. G., dan Stephenson, E. F. (2018). Taxing the travelers: A note on hotel tax incidence. *Journal of Regional Analysis and Policy*, 48(1), 7–11.
- Dantes, H. P., dan Lasminiasih. (2021). Analisis Tingkat Efektivitas Dan Kontribusi

Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2743–2750.

Dewi, N. L. R. A., dan Ratnadi, N. M. D. (2021). Analisis Potensi, Efektivitas dan Kontribusi Pajak Restoran Kecamatan Kuta Utara pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 275–287.

Elfayang Rizky, Ayu Puspitasari, A. R. (2014). Analisis Efektivitas, Efisiensi, Dan Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan PAD Kabupaten Blora Tahun 2009-2013. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 133–147.

Fiskus, P., Pada, S. A., Kadek, N., dan Yasi, O. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Sanksi Administrasi Pada Kepatuhan Wajib Pajak Restoran. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 392–420.

Fitriano, Y., dan Ferina, Z. I. (2021). Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 69–80. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1212>

Hall, J. L., Shin, G., dan Bartels, C. E. (2021). Measuring the effect of performance management in local economic development policy: the case of tax increment finance districts in the Dallas-Ft. Worth metroplex. *Local Government Studies*, 00(00), 1–28. <https://doi.org/10.1080/03003930.2020.1869544>

Huda, M. K., Hernoko, A. Y., dan Nugraheni, N. (2018). The problematic of provincial tax collection as local own-source revenue in Indonesia. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 21(1), 1–8.

Kumalayani, P. A., Sukarsa, M., dan Yasa, I. N. M. (2016). Kebijakan dan Kemudahan Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Hotel dan Restoran di Kabupaten Badung. *ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(5), 1171–1196.

Made Wulandewi, D., dan Supadmi, N. L. (2020). Analisis Potensi Pajak Restoran dan Kontribusinya pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1171. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p08>

Mahadewi, N. M. E. (2019). Rural Tourism Development Through Tourist Village Destination in Badung Regency, Bali. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(11), 368–375.

- Mahardika, P. K. Y. (2015). Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar Periode 2011-2014). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5(1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/6076>
- Mak, J. (2015). Research note: Are hotel property taxes fully passed on to hotel guests? Implications from recent research on property tax incidence. *Tourism Economics*, 21(4), 899–905. <https://doi.org/10.5367/te.2014.0378>
- Mardiasmo. (2018a). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Publisher.
- Mardiasmo. (2018b). *Perpajakan. Edisi Terbaru 2018*. Andi Publisher.
- MS, M. Z. (2020). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Pengaruhnya Terhadap Belanja Daerah di Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 149. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.131>
- Nababan, D., dan Putra, I. G. S. (2018). Analysis Contribution and Effectiveness of Local Taxes Toward Original Regional Income at Bandung City. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(4.34 Special Issue 34), 204–207. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.34.23889>
- Nasir, A., Basri, Y. M., Kamaliah, dan Muda, I. (2017). Effectiveness of potential tax region as the real local revenue sources in riau coastal area. *International Journal of Economic Research*, 14(12), 313–324.
- Ningsih, E. K., dan Noviaty, D. E. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan 2014-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(2), 91. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i2.67>
- Pamuji, W., dan Abdillah, W. (2014). Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan, JRAP*, 1(2), 149–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.35838/jrap.2014.001.02.12>
- Peraturan Bupati Badung Nomor 29 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Badung Nomor 22 Tahun 2015 tentang Pemberian Pengurangan,

Keringanan atau Pembebasan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Bagi Perwakilan Negara Asing dan Organisasi Internasional Beserta Pejabatnya Berdasarkan Azas Timbal Balik

Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pajak Hotel

Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 16 Tahun 2011 tentang Pajak Restoran

Priambodo, A. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Economics Development Analysis Journal*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i1.14795>

Pribadi, D. O., Putra, A. S., dan Rustiadi, E. (2015). Determining Optimal Location of New Growth Centers Based on Lgp–Irio Model to Reduce Regional Disparity in Indonesia. *Annals of Regional Science*, 54(1), 89–115. <https://doi.org/10.1007/s00168-014-0647-8>

Primahadi, R., dan Kurniawan, R. (2021). Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Serta Tingkat Kemandirian Daerah Kota Pariaman. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 84. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.312>

Puspita, Y., dan Wicaksono, G. (2020). Analisis Potensi Penerimaan Pajak dan Strategi Kebijakan untuk Mengoptimalkan Pajak Hotel di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 5(1), 73–84. <http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/403>

Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>

Rosmawati, S., dan Rizqiah, F. (2019). Analisis Realisasi Penerimaan Pajak Reklame dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batang Hari Periode 2006-2015. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(1), 76. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i1.59>

Runiawati, N., Barkah, C. S., Irawati, I., dan Hermawati, R. (2019). Restaurant tax in Bandung. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(3), 261–266. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7340>

- Samosir, M. S. (2020). Analisis Pengaruh Kontribusi dan Efektivitas Pajak Hotel , Restoran dan Hiburan Sikka. *Journal of Public Administration and Government P*, 2(April), 35–43.
- Schillemans, T., dan Bjurstrøm, K. H. (2020). Trust and verification: balancing agency and stewardship theory in the governance of agencies. *International Public Management Journal*, 23(5), 650–676. <https://doi.org/10.1080/10967494.2018.1553807>
- Sharma, A., Perdue, R. R., dan Nicolau, J. L. (2022). The Effect of Lodging Taxes on the Performance of US Hotels. *Journal of Travel Research*, 61(1), 108–119. <https://doi.org/10.1177/0047287520971044>
- Soehardi, S., dan Untari, D. T. (2020). The Effect of Covid-19 Pandemic on Hotel Employees, Hotel Occopancy Rates and Hotel Tax Income in Jakarta, Indonesia. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(12), 964–972. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.5.138>
- Suandy, E. (2014). *Hukum pajak*. Salemba Empat.
- Sudarsana, I. G., Yasa, I. N. P., dan Dewi, I. P. D. M. (2020). Analisis Pertumbuhan, Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 100–109.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suryanto. (2016). Analisis Pajak Daerah Di Kota Cimahi. *Jurnal Agregasi*, 4(2337), 211–226.
- Tahir, M., Nasruddin, N., dan AS, M. S. (2021). Implementasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Tera Ulang Sebagai Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Lombok Barat. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 3(2), 119–137. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JSIP/article/view/6611> <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JSIP/article/download/6611/pdf>
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah
- Yang, Y., Liu, H., dan Chen, X. (2020). Covid-19 and Restaurant Demand: Early

Effects of The Pandemic and Stay-At-Home Orders. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 13(12), 3809–3834.
<https://doi.org/10.1108/IJCHM-06-2020-0504>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI